

PROGRAM *HOME VISIT* DI TK ISLAM TERPADU AL USWAH JATIROGO

Nurul Novitasari

Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban
Email: novi.sumawan@gmail.com

Fichriyatun Fatonah

Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban
Email: fichriyatunfatonah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul Pelaksanaan Program *home visit* di TK Islam Terpadu AL Uswah Jatirogo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan program *home visit* dijalankan di TK Islam Terpadu Al Uswah Jatirogo serta mengetahui tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *home visit*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, serta observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data. Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kegiatan program *home visit* di Tk Islam Terpadu Al Uswah Jatirogo sesuai dengan langkah-langkah dan teori pelaksanaan program *home visit*, yaitu melalui beberapa tahap antara lain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan program *home visit* yaitu faktor keluarga, sekolah dan juga masyarakat, selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pelaksanaan *home visit* di antaranya yaitu jarak rumah siswa yang jauh dari sekolah, sulitnya mencocokkan jadwal antara orang tua dengan orang tua siswa dan faktor cuaca.

Kata kunci: Home visit; Taman Kanak-kanak; Program Sekolah

Abstract: *This research is entitled Implementation of the Home Visit Program at the Integrated Islamic Kindergarten AL Uswah Jatirogo. This study aims to find out about the implementation of the home visit program at Al Uswah Jatirogo Integrated Islamic Kindergarten and to find out about the supporting and inhibiting factors in implementing the home visit program. This study uses a descriptive qualitative approach, and observations, interviews, and documentation are used to collect information or data. The results of this study show that the home visit program activities at the Al Uswah Jatirogo Integrated Islamic Kindergarten are in accordance with the steps and theory of implementing the home visit program, namely through several stages including planning, implementation and evaluation. There are supporting factors in the implementation of the home visit program, namely family, school and community factors. In addition to supporting factors, there are also inhibiting factors in the implementation of home visits, including the distance of students' homes far from school, the difficulty of matching schedules between parents and students' parents and weather factor.*

Keywords: Home visits; Kindergarten; School Program

PENDAHULUAN

Semua anak dari usia dini hingga menengah atas harus mendapatkan pembelajaran yang disebut pendidikan. Dalam masa pertumbuhan anak, pendidikan sangatlah penting. Tidak hanya didapat di sekolah, pendidikan juga bisa diperoleh di luar sekolah. Hakikat pendidikan yaitu sebuah proses interaksi antara guru dan siswa, yang berupa interaksi secara langsung maupun tidak langsung. Bagi anak usia dini pendidikan sangatlah penting didapatkan agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta mencapai tugas-tugas perkembangan anak. Pemberian stimulasi yang tepat dapat memberikan rangsangan yang positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Seperti perkembangan otak anak yang membuat mereka lebih kreatif, percaya diri, dan mandiri.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang dikenal anak untuk mengoptimalkan dan menanamkan nilai-nilai moral dan agama. Peran keluarga sangatlah penting untuk menjadi fondasi bagi kehidupannya. Artinya di sinilah di mulai suatu proses pendidikan. Mitra guru pada pendidikan anak usia dini yaitu orang tua atau keluarga terdekat, oleh karena itu orang tua harus mengetahui pembelajaran yang dilakukan anak ketika di sekolah. Pendidikan anak bukanlah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru dan lembaga sekolah, namun orang tua juga ikut andil dalam pengasuhan dan pendidikan anak. Jika orang tua pasif serta kurang memperhatikan anaknya, dan tidak konsisten dalam pengasuhan, maka anak akan merasa bingung saat menerima pembelajaran dari sekolah karena mendapatkan pola asuh dua dunia yang berbeda. Peserta aktif dalam pembelajaran sekolah anak usia dini bukan hanya anak didik, melainkan orang tua juga memiliki andil besar. Tidak sedikit para orang tua kerap menuntut harapan yang tinggi pada suatu lembaga pendidikan sesuai dengan apa yang dikehendaki, dan akan kecewa jika tidak sesuai dengan harapannya. Jika orang tua tidak mengkomunikasikan tentang perilaku

anak ketika di rumah maka guru tidak akan pernah tahu, Begitu juga sebaliknya.

Tidak jarang kita jumpai anak ketika di sekolah cenderung pendiam namun ketika di rumah cerewet dan bergerak aktif. Kesalahpahaman akan muncul jika hubungan antara guru dan orang tua kurang maksimal dalam pola asuh dalam meningkatkan tumbuh kembang anak ketika di lingkungan keluarga maupun di sekolah. Adanya beberapa wali murid yang berargumen bahwa pendidikan anak murni menjadi tanggung jawab lembaga sekolah ini harus diperbaiki.

Kepedulian orang tua dan guru dalam menjalankan perannya sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan keberhasilan dalam mencapai tahap perkembangannya. Oleh karena itu sangat relevan jika lembaga melakukan program yang melibatkan peran orang tua agar tercipta hubungan yang baik dan dapat mendukung dalam proses belajar, serta dapat memecahkan masalah yang tengah dihadapi anak. Program ini juga dapat membantu dalam mengkomunikasikan perkembangan anak, serta menjalin silaturahmi antara pihak orang tua dan lembaga pendidikan. Program yang dipilih yaitu *home visit*. *Home visit* yaitu bentuk upaya dalam mengumpulkan data tentang persoalan yang sedang dihadapi siswa. Hal ini mencakup kondisi rumah, fasilitas ketika dirumah, hubungan keluarga, kesiapan dan komitmen wali murid terhadap pertumbuhan anak.¹

Kunjungan rumah atau home visit merupakan elemen dari kegiatan pendukung dalam konseling, hal ini biasanya dilakukan oleh pihak sekolah yang berkunjung ke rumah siswa. Home visit adalah layanan responsif bagi siswa yang kesulitan belajar serta bagi siswa yang membutuhkan bantuan selera . Program Home visit merupakan aktivitas silaturahmi antar orang tua atau pengelola/pendidik kerumah orang tua yang bertujuan mempererat hubungan, menjenguk, atau dalam rangka memberi/meminta

¹ Husna Amalia, "Implementasi Home Visit Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI Di SDIT Al-Azhar Kediri," *Didaktika Religia* 4, no. 1 (2016): 77–106, <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i1.p77-106.2016>.

dukungan eksklusif yang dilakukan secara kekeluargaan. Program ini mempunyai beberapa tujuan primer yaitu, menjalin silaturahmi antar keluarga dengan pengurus dan lembaga pendidikan anak usia dini, menggali fakta mengenai pola-pola pendidikan orang tua dalam keluarga, menemukan solusi permasalahan secara bersama terhadap masalah yang dihadapi oleh orang tua di rumah. Adanya kegiatan home visit akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi.

Sukardi menyatakan bahwa home visit yang dilaksanakan oleh pihak sekolah mempunyai tujuan utama, pertama yaitu memperoleh berbagai keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan pemahaman siswa, kedua untuk pembahasan dan pemecahan permasalahan siswa. Home visit sangat penting dilakukan untuk memberikan solusi dalam permasalahan yang dihadapi siswa, dan memudahkan orang tua serta guru dalam mengambil langkah dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi siswa. Tujuan dari guru mengunjungi rumah siswa ialah untuk memonitor proses pembelajaran siswa di rumah. Selain itu juga untuk memberikan perhatian, kerjasama, dan menyediakan personal hygiene. Serta menyamakan visi dengan harapan orang tua terhadap sekolah. sehingga tercapainya tugas perkembangan siswa dalam pembelajaran, minat bakat serta pengendalian sosial emosionalnya.

Fungsi home visit ada dua yaitu fungsi pemahaman dan pengentasan, fungsi pemahaman dan fungsi pengentasan merupakan hal yang wajib dilaksanakan oleh pihak sekolah di dalam melaksanakan home visit. Dengan adanya dua fungsi tersebut guru Bimbingan dan Konseling lebih mudah memahami permasalahan yang sedang dialami siswa. Fungsi Pemahaman adalah pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan siswa. Fungsi Pengentasan yaitu yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa.

Dua fungsi kegiatan home visit tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan pelaksanaan program home visit. Setiap layanan Bimbingan dan Konseling yang perlu diperhatikan adalah harus mengarah kepada satu layanan bimbingan, hal yang akan dicapai jelas bisa diidentifikasi bersama evaluasi. Meskipun kegiatan home visit ini hanya dilakukan 20-30 menit akan tetapi sangat efektif untuk memotret kehidupan sebenarnya peserta didik ketika di rumah. Orang tua juga ikut berperan aktif dalam mendukung semua program-program yang ada di sekolah. Saran yang diberikan orang tua akan sangat membantu dalam perbaikan layanan sekolah yang akan datang.

Home visit adalah kegiatan yang sangat penting dan terstruktur, oleh karena itu harus melalui tahapan tahapan agar dapat maksimal dalam melakukan program ini. Program *home visit* mempunyai tujuan untuk menyamakan persepsi antara orangtua dan guru agar dapat membangun koordinasi dengan baik. *Home visit* sangatlah penting dilaksanakan, ketika anak didik telah menerima program *home visit* akan merasakan dekat dan akrab dengan gurunya. Hal ini akan sangat bermanfaat untuk pembelajaran di sekolah. Serta orang tua akan lebih leluasa dan enjoy dalam sharing tentang masalah yang dihadapi anak. Dan guru juga akan lebih mudah memberikan informasi, menjelaskan program-program sekolah dan menyampaikan persepsi serta pola asuh anak ketika di rumah. Hal tersebut disampaikan oleh kepala sekolah TK Islam Terpadu Al Uswah Jatirogo ketika diwawancarai²

Berdasarkan uraian diatas, maka akan menjadi menarik untuk dilakukan penelitian secara mendalam mengenai pelaksanaan program *home visit* di TK Islam Terpadu Al Uswah Jatirogo.

² Ngatiningsih, *wawancara*, Tuban, 19 November 2022

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang lebih menekankan pada ketajaman analisis dan uraian deskriptif secara rinci dan menyeluruh, dengan mencantumkan beberapa teori dari para ahli. Dengan menggunakan penelitian kualitatif dapat dengan mudah dalam mendeskripsikan tentang pelaksanaan program home visit di TK Islam Terpadu Al Uswah Jatigoro, mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program home visit. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi menggunakan dua sumber yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data atau informasi yang didapatkan peneliti melalui pengamatan dan kegiatan wawancara dengan informan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber data yang telah ada sebelumnya, dan peneliti mengumpulkan data tersebut sebagai kelengkapan data yang dibutuhkan.

Penelitian Kualitatif dalam teknik pengumpulan data yang utama yaitu diperoleh dari: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Observasi memberikan informasi secara langsung dan mudah diamati, seperti keadaan sekolah TK Islam Terpadu Al Uswah Jatigoro dan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program kunjungan rumah yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru serta siswa.

Teknik dokumentasi dapat mengumpulkan data-data berupa tulisan, laporan kegiatan, dokumen yang relevan, foto-foto kegiatan anak, juga foto dalam kegiatan pelaksanaan program home visit dan semua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi menjadi sumber data yang penting dalam melengkapi data penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji triangulasi data. Yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun langkah-langkah analisis data ada tiga tahap yaitu: tahap pertama reduksi data yang merupakan tahap untuk mencari informasi yang sudah dikelompokkan. Tahap kedua penyajian data (*display data*) yang merupakan analisis data yang hanya diperlukan dan yang tidak diperlukan dibuang. Tahap ketiga verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan data berdasarkan data yang diperoleh..

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program *Home Visit* di TK Islam Terpadu Al Uswah Jatirogo Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2022-2023

Berdasarkan analisis hasil penelitian di TK Islam Terpadu Al Uswah Jatirogo Tahun Pelajaran 2022-2023 mengenai pelaksanaan program *home visit*, Menurut Ngatiningsih dan Dwi Syafiatun S menyampaikan pendapat yang sama tentang Program *home visit* yaitu merupakan kegiatan yang melibatkan orang tua atau keluarga siswa dengan pihak sekolah, program ini bertujuan sebagai bentuk silaturahmi antara pihak peserta didik dengan pihak sekolah, yang berguna untuk memperoleh data tambahan serta mengetahui permasalahan yang sedang dialami siswa. Serta menjalin kesepakatan dalam menyelesaikan persoalan siswa.

Menurut Prayitno yang dikutip oleh Aprili menjelaskan bahwa program *home visit* mempunyai tiga tujuan utama : a. Mendapatkan informasi tambahan yang berkaitan dengan persoalan siswa, terlebih permasalahan mengenai keadaan rumah/orang tua. b. Menginformasikan kepada orang tua mengenai persoalan yang dialami anaknya. c. Menciptakan komitmen orang tua siswa terhadap permasalahan anaknya³

³ Elsa Aprilli, "Kegiatan Pendukung Bimbingan Dan Konseling," *Universitas Negeri Padang*, no. 19035014 (2021).

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa program *home visit* mempunyai beberapa tahapan yaitu sebagai berikut: tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. sejalan dengan pendapat Handayani bahwa pelaksanaan program *home visit* memiliki tahap-tahap, pertama pada tahapan perencanaan. Tahapan perencanaan ini meliputi: a. Meminta izin dan ketersediaan orang tua siswa yang akan di kunjungi, b. penetapan kasus atau permasalahan siswa yang akan disampaikan pada orang tua siswa, c. menyiapkan materi yang akan disampaikan, d. mewujudkan komunikasi yang baik dengan keluarga siswa, e. meyakinkan pada wali murid dan siswa tentang pentingnya program *home visit* untuk dilakukan, dan f. Melengkapi buku administrasi *home visit*

Berdasarkan hasil penelitian, tahapan awal yang dilaksanakan oleh guru dan kepala sekolah adalah berkoordinasi dengan wali kelas siswa yang akan dikunjungi, untuk membahas tentang permasalahan yang dihadapi siswa, dan menentukan materi yang akan disampaikan pada orang tua siswa. meyakinkan orang tua dan siswa tentang pentingnya program *home visit* Sebelumnya juga memastikan terkait ketersediaan orang tua yang mendapatkan jadwal *home visit*. Hal ini dilakukan agar siswa dan orang tua dapat mempersiapkan diri untuk melakukan kunjungan rumah dengan maksimal.

Sejalan dengan pendapat Tanthawi yang dikutip oleh Handayani dan hidayat mengatakan bahwa *home visit* yaitu bentuk kegiatan kunjungan rumah yang berguna untuk mendapatkan data, keterangan, dan memberi kemudahan untuk memecahkan permasalahan peserta didik. Serta membutuhkan koordinasi dan kontribusi yang sungguh-sungguh dari wali murid dan peserta didik. Kunjungan rumah dilaksanakan ketika peserta didik telah memahami dan menyetujui kegiatan tersebut.⁴

⁴ Handayani and Hidayat, "Pentingnya Pelaksanaan Home Visit Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling," *Jambore konselor* 3(2017):168-177, https://www.gci.or.id/proceedings/view_article/207/4/jambore-konseling-3-2017

Setelah melaksanakan tahap perencanaan, selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pelaksanaan home visit di TK Islam Terpadu Al Uswah Jatirogo berdasarkan hasil penelitian bahwa kunjungan rumah dilakukan atas persetujuan orang tua, setelah memberitahukan jadwal kunjungan, guru dan pihak sekolah memastikan ketersediaan orang tua dan siswa untuk mendapatkan atau menerima home visit. Setelah mengkomunikasikan kepada pihak terkait, guru dan kepala sekolah dapat melakukan home visit dengan catatan wali kelas wajib ikut dalam kunjungan rumah, karena wali kelas lebih paham tentang permasalahan anak, dan lebih mengenali siswa dan orang tua siswa.



Pelaksanaan *home visit* yaitu diantaranya membahas tentang perkembangan anak, kebiasaan belajar anak, kemandirian dan kesopanan anak ketika di rumah. Hal ini sejalan dengan Sukardi bahwa secara spesifik tujuan dari *home visit* yaitu mempermudah siswa dalam memperoleh beberapa tujuan perkembangan mencakup aspek pribadi-sosial, belajar, serta karier.⁵

Sesuai uraian di atas sejalan dengan pendapat Handayani dan Hidayat yang mengatakan bahwa kegiatan program *home visit* pada tahap

⁵ Sukardi, "Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah," *Jakarta: Rineka Cipta*, 2008, 44. *Jakarta: Rineka Cipta*, 2008,44.

pelaksanaan meliputi : a. Menginformasikan jadwal *home visit* pada wali murid atau keluarga terdekat, b. melaksanakan program kunjungan rumah dengan bertemu keluarga siswa, c. fokus menginformasikan tentang persoalan siswa, dan d. melengkapi data⁶

Evaluasi terhadap pelaksanaan harus dilakukan untuk mengetahui hasil dari kunjungan rumah. Beberapa hal yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan *home visit* di TK Islam Terpadu Al Uswah Jatigoro, antara lain respon orang tua siswa atau anggota keluarga terhadap guru dan kepala sekolah dalam kunjungan rumah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa respon dari orang tua siswa cukup baik karena ada kepedulian sekolah terhadap perkembangan siswanya, kepedulian orang tua terhadap program-program sekolah, serta mengevaluasi proses dan tahapan dalam pelaksanaan *home visit* dan mengevaluasi manfaat serta komitmen orang tua.

Hal ini sejalan dengan Handayani dan Hidayat mengatakan bahwa tahap evaluasi dalam program *home visit* meliputi, a. Melakukan pengukuran dan perbaikan beberapa data penting dan kemanfaatan hasil dari kegiatan kunjungan rumah, serta kesungguhan orang tua/ wali/ anggota keluarga dalam penanganan kasus. b. Melakukan pengukuran dan perbaikan pada setiap tahapan kunjungan rumah.⁷

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Program Home Visit di TK Islam Terpadu Al Uswah Jatigoro Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2022-2023

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor pendukung dalam kegiatan *home visit* adalah lingkungan keluarga. Keluarga sangat memberi andil besar dalam pelaksanaan kunjungan rumah agar dapat berjalan dengan lancar. Keberhasilan program sekolah, tidak lepas

⁶ Handayani and Hidayat, "Pentingnya Pelaksanaan Home Visit Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling," *Jambore konselor* 3(2017):168-177,

https://www.gci.or.id/proceedings/view_article/207/4/jambore-konseling-3-2017

⁷ Handayani and Hidayat, "Pentingnya Pelaksanaan Home Visit Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling," *Jambore konselor* 3(2017):168-177,

https://www.gci.or.id/proceedings/view_article/207/4/jambore-konseling-3-2017

dengan kerjasama dan dukungan orang tua siswa. Siswa yang belajar dan mendapatkan pengetahuan dari lembaga sekolah, akan mendapatkan pengaruh dari orang tua dengan cara mendidik dan pola pengasuhan. Sehingga relasi antara anak dan orang tua, suasana dalam keluarga, kenyamanan dan perhatian yang diberikan akan membantu anak belajar dengan nyaman dan senang, dan pastinya juga didukung dengan fasilitas belajar anak ketika di rumah. Orang tua yang perhatian dengan pembelajaran anak, akan mengikuti setiap tumbuh kembang dan peningkatan hasil belajar anak, menemani dan membimbing dalam muroja'ah dan melaksanakan aktivitas harian rumah yang tercantum dalam buku penghubung.

Faktor pendukung yang kedua yaitu lingkungan sekolah, lembaga sekolah membuat program-program yang telah dimusyawarahkan dan disampaikan pada setiap tahun. Pada program *home visit* faktor sekolah berpengaruh pada beberapa hal, misalnya cara kegiatan belajar mengajar, kurikulum, kedekatan guru dan siswa, kedisiplinan sekolah, dan waktu sekolah serta fasilitas yang disediakan oleh lembaga sekolah.

Selanjutnya yaitu faktor lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan tempat tinggal anak yang memberikan pengaruh yang cukup berarti bagi perkembangan pribadi anak. Lingkungan yang positif mempengaruhi anak dengan baik, tetapi lingkungan yang negatif juga mempengaruhi anak secara negatif, karena anak mudah meniru perilaku tetangganya yaitu lingkungannya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Husna Amalia dalam jurnalnya bahwa program kunjungan rumah memiliki tiga faktor pendukung yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.⁸

Berdasarkan uraian faktor-faktor pendukung pelaksanaan program kunjungan rumah di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan program kunjungan rumah adalah, a. Faktor

⁸ Amalia, "Implementasi Home Visit Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI Di SDIT Al-Azhar Kediri." *Didaktika Religia*. (2016): 77-106.

lingkungan keluarga, b. Faktor lingkungan sekolah, dan c. Faktor lingkungan masyarakat.

Selain faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat dalam pelaksanaan program *home visit*. Adapun faktor penghambat yaitu a. tempat tinggal siswa jauh dari sekolah, siswa yang bersekolah di lembaga tersebut tidak dari masyarakat setempat saja, melainkan ada yang dari desa dan kecamatan lain. Maka jarak rumah siswa yang terlalu jauh menjadi penghambat dalam pelaksanaan program *home visit*. b. Sulitnya menyamakan jadwal kunjungan rumah dengan orang tua siswa yang sibuk bekerja, akan tetapi pihak sekolah mengkomunikasikan hal tersebut lebih dalam dengan orang tua agar bisa meluangkan waktu untuk bisa melaksanakan *home visit*. Dalam melakukan kegiatan *home visit* harus ada kesepakatan antara guru dan orang tua siswa. Semua ini dilakukan untuk menghindari konflik penjadwalan sehingga pelaksanaan dapat lebih efisien, kesalahpahaman komunikasi, koordinasi, dan efisiensi waktu dapat dihindari. Orang tua dan sekolah harus sepakat untuk memastikan kunjungan rumah berjalan lancar. c. Faktor cuaca juga menghambat dalam pelaksanaan *home visit*. Salah satu hal yang menghambat kunjungan rumah adalah cuaca. Dalam hal ini, yang paling mengkhawatirkan adalah musim hujan. Faktor geografis memainkan peran penting dalam hal ini. Namun, di beberapa lokasi saat ini, hujan menimbulkan ketidaknyamanan terkait transportasi guru untuk melaksanakan kegiatan *home visit*, terutama selama musim hujan. Ini karena transportasi *home visit* menggunakan sepeda motor, bukan mobil.

Hal ini sejalan dengan Husna Amalia mengatakan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan program *home visit* yaitu Kurang mampu menyesuaikan waktu, geografis dan cuaca⁹. Berdasarkan uraian di atas juga sejalan dengan Triwulandari mengatakan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan program *home visit* yaitu: Guru tidak memiliki alat

⁹Amalia. *Didaktika Religia*. (2016): 77-106.

transportasi, guru kurang mempunyai waktu yang cukup, karena banyaknya pekerjaan guru, tempat tinggal siswa jauh dari sekolah, guru tidak memiliki dana pribadi, dan rekan sejawat kurang memberi dukungan.¹⁰

Dari uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kunjungan rumah adalah: (a) jarak rumah siswa yang terlalu jauh, (b) sulitnya mencocokkan jadwal kunjungan rumah dengan orang tua karena kesibukan orang tua yang bekerja. (c) faktor cuaca ketika musim hujan.

KESIMPULAN

Kesimpulan tentang hasil penelitian dibuat sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program *home visit* di TK Islam Terpadu Al Uswah Jatirogo sudah menerapkan langkah-langkah pelaksanaan sesuai teori, yaitu, ada tiga fase termasuk fase perencanaan, fase implementasi dan fase evaluasi.
2. Faktor pendukung pelaksanaan program kunjungan rumah di TK Islam Terpadu Al Uswah Jatirogo meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan Faktor penghambat dalam pelaksanaan program *home visit* di TK Islam Terpadu Al Uswah Jatirogo di antaranya jarak rumah siswa yang jauh dari sekolah, sulitnya mencocokkan jadwal orang tua dengan pihak sekolah dan faktor cuaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Husna. "Implementasi Home Visit Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI Di SDIT Al-Azhar Kediri." *Didaktika Religia* 4, no. 1 (2016): 77–106. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i1.p77-106.2016>.
- Aprili, Elsa. "Kegiatan Pendukung Bimbingan Dan Konseling." *Universitas Negeri Padang*, no. 19035014 (2021).
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang:

¹⁰ Fitria Savira and Yudi Suharsono, "Pelaksanaan Home Visit (Kunjungan Rumah)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2013): 1689–1699.

Sukabina Pres, 2016.

Fauzi, Fauzi. "Hakikat Pendidikan Bagi Anak Usia Dini." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 15, no. 3 (2018). <https://doi.org/10.24090/insania.v15i3.1552>.

Handayani, Puji Gusri, and Hafiz Hidayat. "Pentingnya Pelaksanaan Home Visit Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling." *Jambore Konselor 3* (2017). https://www.gci.or.id/proceedings/view_article/207/4/jambore-konseling-3-2017.

Makodompit, Intan Safitri. "Home Visit Sebagai Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi Dan Hasil Belajar Di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 6 (2020).

Savira, Fitria, and Yudi Suharsono. "Pelaksanaan Home Visit (Kunjungan Rumah)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2013).

Suheri. "Pelaksanaan Layanan Home Visit PAda Masa New Normal APndemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah Tarakan Tahun Ajaran 2021/2022," 2022.

Sukardi. "Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2008

Yaqien, Nurul. "Esensialitas Home Visit Dalam Pendidikan." *Madrasah* 1, no. 1 (2012). <https://doi.org/10.18860/jt.v1i1.1857>.